

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi pengaruh aktifitas pasar Tomoni terhadap kinerja lalu lintas pada jalan Trans Sulawesi yang dilakukan selama 2 minggu. Maka hasil kesimpulan yang didapat yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis dari penelitian ini adalah, nilai volume kendaraan dari arah Utara sebesar 1093,2 Skr/jam dan dari arah Selatan sebesar 1092,25 Skr/jam, untuk total volume kendaraan sebesar 2186,5 skr/jam, untuk nilai kapasitas 1935 skr/jam dan untuk nilai derajat kejenuhan sebesar 1,04 skr/jam. Dari hasil tersebut didapatlah nilai persentase terhadap kendaraan ringan (KR) sebesar 1137 kendaraan atau 35%, kendaraan menengah berat (KMB) sebesar 55 kendaraan atau 2%, bus besar (BB) sebesar 50 kendaraan atau 1%, truk besar (TB) sebesar 61 kendaraan atau 2%, dan sepeda motor (SM) sebesar 1985 kendaraan atau 60%. Berdasarkan hasil uraian diatas, didapatlah kendaraan tertinggi atau jam puncak kendaraan pada hari kamis yaitu pada jam 10:00 - 11:00 WITA dengan total kendaraan adalah 996 kendaraan untuk sepeda motor (SM).
2. Berdasarkan hasil analisis kecepatan rata-rata kendaraan, di dapatlah kecepatan rata-rata kendaraan sepeda motor (SM) untuk arah Utara-Selatan sebesar 33,67 Km/jam, arah Selatan-Utara sebesar 34,02 Km/jam. Serta kecepatan rata-rata kendaraan ringan (KR) untuk arah Utara-Selatan sebesar 23,32 Km/jam, arah Selatan-Utara sebesar 11,12 Km/jam. Dan untuk kecepatan arus bebas dasar (VBD) kendaraan yang diambil dari nilai kecepatan rata-rata yaitu sebesar 42 Km/jam.
3. Berdasarkan hasil analisa data mengenai nilai arus jenuh pada jalan Trans Sulawesi (Pasar Tomoni) dengan tingkat kejenuhan 1,04 skr/jam menunjukkan bahwa nilai arus kejenuhan sudah mencapai titik jenuh yang

sangat berdampak buruk (tidak baik) kepada masyarakat yang berada di sekitar pasar Tomoni.

B. SARAN

1. Perlu adanya parkir khusus untuk pengunjung pasar sehingga pengunjung pasar tidak memarkirkan kendaraannya pada sisi jalan atau bahu jalan yang dapat menimbulkan tingginya angka kemacetan karena berkurangnya kapasitas ruas jalan.
2. Pihak yang berwajib juga harus menindak kendaraan-kendaraan umum yang berhenti pada sisi jalan sehingga menimbulkan antrian panjang yang menyebabkan kemacetan.
3. Untuk mengatasi kinerja ruas jalan Trans Sulawesi (Pasar Tomoni) maka, perlu menambah rambu-rambu lalu lintas pada sepanjang jalan yang menjadi lokasi peneliti yang menjadi acuan masyarakat agar supaya menertipkan kendaraannya. serta adanya penertiban yang di khususkan untuk pedagang yang berjualan untuk tidak berjualan pada bahu jalan bahkan mengambil sebagian dari badan jalan.
4. Untuk menjaga kestabilan tingkat pelayanan menjadi lebih baik dan lebih nyaman perlu menjaga nilai arus lalu lintas dan selalu memantau volume kendaraan yang melewati ruas jalan tersebut.
5. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan kondisi ruas jalan trans Sulawesi (Pasar Tomoni). Dari hasil tersebut disarankan untuk melakukan penanganan terhadap ruas jalan dikarenakan pada hasil analisis, nilai derajat kejenuhannya sudah mencapai titik jenuh serta melakukan antisipasi oleh pemerintah daerah untuk memberdayakan masyarakat agar lebih menggunakan kendaraan umum.